

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN PENGAWASAN
TERHADAP KINERJA ANGGARAN BERKONSEP *VALUE FOR MONEY*
PADA INSTANSI PEMERINTAH DI KOTA MAKASSAR**

Oleh :

Firmansyah

Email : firmansyahancha201@gmail.com

Pembimbing I :

Muhtar Sapiri

Email : muhtar.sapiri@yahoo.co.id

Pembimbing II

Lukman Setiawan

Email : Lukman94setia@gmail.com

**Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Bosowa**

ABSTRACT

This research aims to analyzed the influence of accountability, transparency, and control to performance budgeting of the Value for Money concept of government institutes in Makassar.

The research was carried out in 43 government institutes in Bone Regency. This research using a quantitative method that is explanatory that explain the causal relationship between the variables of research by testing the hypothesis. The data of this research were obtained from questionnaires, observation and interviews. The result of this research is using multiple linear regression analysis show that accountability, transparency, and control give a positive effect to the performance budgeting of the Value for Money concept.

Keywords: *accountabilty, transparency, control, and Value for Money*

PENDAHULUAN

Akuntansi sektor publik adalah Akuntansi sektor sebuah proses untuk mengumpulkan, mencatat, mengklasifikasikan, menganalisis serta membuat laporan transaksi keuangan untuk sebuah organisasi publik yang menyediakan informasi keuangan bagi pihak yang membutuhkan untuk digunakan saat pengambilan sebuah keputusan. Sekarang terdapat perhatian yang semakin besar terhadap praktek akuntansi yang dilakukan oleh lembaga-lembaga publik, baik akuntansi sektor pemerintahan maupun lembaga publik non-pemerintah. Lembaga publik mendapat tuntutan dari masyarakat untuk dikelola secara akuntabel, transparan, dan bertanggungjawab (Bastian, Indra 2006).

Akuntabilitas, transparansi, dan pertanggung jawaban tersebut diharapkan masyarakat terwujud dalam pengelolaan keuangan daerah. Wujud dari akuntabilitas, transparansi, dan pertanggungjawaban pengelolaan anggaran dalam pelayanan masyarakat adalah dengan dibuatnya laporan pertanggungjawaban. Pentingnya akuntabilitas dan transparansi ini terlihat pada Kepres No. 7 Tahun 1999 di mana pemerintah mewajibkan setiap instansi pusat maupun daerah sampai eselon II untuk menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Sehubungan pentingnya keterbukaan informasi tentang kegiatan dan aktivitas Pemerintah Daerah, diterbitkan juga Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik (UU-KIP) tentang transparansi kegiatan dan aktivitas Pemerintah Daerah (Mardiasmo, 2002).

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance dapat diartikan sebagai pemerintahan yang baik atau penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan efektif, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pemerintahan mencakup ruang lingkup yang luas, termasuk bidang politik, ekonomi, dan sosial mulai dari proses perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan hingga pelaksanaan dan pengawasan. Political governance mengacu pada proses pembuatan kebijakan.

Economic governance mengacu pada proses pembuatan keputusan di bidang ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan, pemerataan, penurunan kemiskinan, dan peningkatan kualitas hidup. *Administrative governance* berarti bahwa penyelenggaraan setiap bidang dan tahapan pemerintahan harus dilakukan dengan bersih, efisien, dan efektif (Mardiasmo, 2006).

Akuntabilitas

Secara umum, dalam setiap pengelolaan anggaran selalu dikaitkan dengan akuntabilitas publik. Hal ini dapat dilihat dari definisi akuntabilitas yang merupakan hal yang penting untuk menjamin efisiensi dan efektivitas. Keterkaitan atau pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran dapat dilihat dari seberapa baik prosedur hukum yang diikuti untuk membentuk keputusan administrasi publik yang harus dihormati oleh para pegawai sipil dan otoritas publik (Mardiasmo 2002, 2004, 2006).

Transparansi

Transparansi merupakan salah satu prinsip *Good Corporate Governance*. Transparansi dibangun atas dasar arus informasi yang bebas, seluruh proses pemerintahan, lembaga-lembaga dan informasi dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan, dan informasi yang tersedia harus memadai agar dapat dimengerti dan dipantau (Wiranta 2015).

Pengawasan

Pengawasan (*controlling*) adalah proses pemantauan kegiatan untuk menjaga bahwa suatu kegiatan dilaksanakan terarah dan menuju kepada tercapainya tujuan yang telah direncanakan dengan mengadakan penilaian, tindakan kooperatif terhadap kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau kurang tepat dengan sasaran yang dituju (Sukirno, 2004:99).

Anggaran Kinerja

Perencanaan dalam menyiapkan anggaran sangatlah penting karena penganggaran merupakan aktivitas mengalokasikan sumber daya keuangan yang terbatas untuk pembiayaan belanja negara yang cenderung tanpa batas. Berbagai macam sistem penganggaran dikembangkan untuk melayani berbagai tujuan

termasuk pengendalian keuangan, rencana manajemen, prioritas dari penggunaan dana, dan pertanggungjawaban kepada publik.

Konsep Value for Money

Konsep *Value for Money* merupakan konsep yang mengukur ekonomi, efektifitas, dan efisiensi kinerja program, kegiatan dan organisasi. Konsep *Value for Money* adalah konsep yang penting dalam organisasi sektor publik sehingga sering kali disebut dengan inti dari pengukuran kinerja sektor publik. *Value for Money* juga mengandung arti sebagai penghargaan terhadap nilai uang. Hal ini berarti setiap rupiah harus dihargai secara layak dan digunakan sebagai mestinya (Mahmudi, 2007). Selain konsep *Value for Money*, terdapat juga pendekatan yang lebih baru dalam manajemen kinerja sektor publik yaitu konsep *best practice* atau *best value* yang merupakan perluasan dari konsep *Value for Money*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat eksplanatory yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 17.0 for Windows.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data dan Uji Validitas Data

Pengujian validitas variabel akuntabilitas menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi (α) 0,05. Kriteria pengujiannya adalah jika r hitung $\geq r$ tabel maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi terhadap skor total (dinyatakan valid). Jumlah data (n) = 86, maka r tabel sebesar 0,2096. Setelah dilakukan pengujian validitas data pada variabel akuntabilitas, item pernyataan 8 dinyatakan tidak valid sehingga harus dibuang. Hasil uji validitas untuk variabel akuntabilitas dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas

Item / pernyataan ke	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,272	0,2096	Valid
2	0,598	0,2096	Valid
3	0,572	0,2096	Valid
4	0,252	0,2096	Valid
5	0,566	0,2096	Valid
6	0,467	0,2096	Valid
7	0,565	0,2096	Valid
8	0,192	0,2096	Tidak Valid
9	0,524	0,2096	Valid

Sumber : Data Primer, diolah 2019

Pengujian validitas variabel transparansi menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi (α) 0,05. Kriteria pengujiannya adalah jika r hitung \geq r tabel maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi terhadap skor total (dinyatakan valid). Jumlah data (n) = 86, maka r tabel sebesar 0,2096. Setelah dilakukan pengujian validitas data pada variabel transparansi, item pernyataan 4 dinyatakan tidak valid sehingga harus dibuang. Hasil uji validitas untuk variabel transparansi dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi

Item / pernyataan ke	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,604	0,2096	Valid
2	0,570	0,2096	Valid
3	0,671	0,2096	Valid
4	-0,138	0,2096	Tidak Valid
5	0,428	0,2096	Valid
6	0,520	0,2096	Valid
7	0,541	0,2096	Valid
8	0,745	0,2096	Valid
9	0,771	0,2096	Valid

Sumber : Data Primer, diolah 2019

Pengujian validitas variabel pengawasan menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi (α) 0,05. Kriteria pengujiannya adalah jika r hitung \geq r tabel

maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi terhadap skor total (dinyatakan valid). Jumlah data (n) = 86, maka r tabel sebesar 0,2096. Setelah dilakukan pengujian validitas data pada variabel pengawasan, seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Hasil uji validitas untuk variabel pengawasan dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Variabel Pengawasan

Item / pernyataan ke	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,613	0,2096	Valid
2	0,587	0,2096	Valid
3	0,453	0,2096	Valid
4	0,321	0,2096	Valid
5	0,649	0,2096	Valid
6	0,593	0,2096	Valid
7	0,652	0,2096	Valid
8	0,583	0,2096	Valid
9	0,671	0,2096	Valid

Sumber : Data Primer, diolah 2013

Pengujian validitas variabel kinerja anggaran berkonsep *Value for Money* menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi (α) 0,05. Kriteria pengujiannya adalah jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi terhadap skor total (dinyatakan valid). Jumlah data (n) = 86, maka r tabel sebesar 0,2096. Setelah dilakukan pengujian validitas data pada variabel kinerja anggaran berkonsep *Value for Money*, semua item pernyataan dinyatakan valid. Hasil uji validitas untuk variabel kinerja anggaran berkonsep *Value for Money* dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Anggaran Berkonsep *Value for Money*

Item / pernyataan ke	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,749	0,2096	Valid
2	0,791	0,2096	Valid
3	0,622	0,2096	Valid
4	0,698	0,2096	Valid

5	0,651	0,2096	Valid
6	0,785	0,2096	Valid
7	0,544	0,2096	Valid
8	0,772	0,2096	Valid
9	0,769	0,2096	Valid
10	0,811	0,2096	Valid
11	0,441	0,2096	Valid

Sumber : Data Primer, diolah 2013

Uji Reliabilitas Data

Menurut Sakaran (1992) dalam Priyatno (2012:178), “realibilitas kurang dari 0,5 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik”. Hasil uji realibilitas untuk variabel akuntabilitas adalah sebesar 0,518, variabel transparansi sebesar 0,783, variabel pengawasan sebesar 0,737, dan variabel kinerja anggaran berkonsep *Value for Money* adalah sebesar 0,891. Semua variabel tersebut dinyatakan reliabel, karena lebih besar dari 0,5. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Chronbach's Alpha</i>	Keterangan
Akuntabilitas	0,518	Reliabel
Transparansi	0,783	Reliabel
Pengawasan	0,737	Reliabel
Kinerja Anggaran Berkonsep Value for Money	0,891	Reliabel

Sumber : Data Primer, diolah 2019

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja anggaran berkonsep *Value for Money*, pengaruh transparansi terhadap kinerja anggaran berkonsep *Value for Money*, serta pengaruh pengawasan terhadap kinerja anggaran berkonsep *Value for Money*. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Hipotesis 1, 2, dan 3

No.	Variabel	Koefisien
1	Konstanta	2,203
2	Akuntabilitas	0,446
3	Transparansi	0,255
4	Pengawasan	0,567

Sumber : Data Primer, diolah 2019

Berdasarkan Tabel 6 dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,203 + 0,446X_1 + 0,255X_2 + 0,567X_3$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 2,203 artinya jika akuntabilitas (X₁), transparansi (X₂), dan pengawasan (X₃) adalah 0, maka kinerja anggaran berkonsep *Value for Money* (Y) nilainya adalah 2,203.
- Koefisien regresi variabel akuntabilitas (X₁) sebesar 0,446, artinya jika akuntabilitas mengalami kenaikan 1%, maka kinerja anggaran berkonsep *Value for Money* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,446%.
- Koefisien regresi variabel transparansi (X₂) sebesar 0,255, artinya jika transparansi mengalami kenaikan 1%, maka kinerja anggaran berkonsep *Value for Money* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,255%.
- Koefisien regresi variabel pengawasan (X₃) sebesar 0,567, artinya jika pengawasan mengalami kenaikan 1%, maka kinerja anggaran berkonsep *Value for Money* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,567%.

Hasil analisis korelasi ganda dalam penelitian ini diperoleh angka R sebesar 0,704, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara akuntabilitas, transparansi, dan terhadap kinerja anggaran berkonsep *Value for Money*. Hasil analisis korelasi ganda (R) dapat dilihat pada Tabel 7

Tabel 7
Hasil Analisis Korelasi Ganda (R) dan Korelasi Determinan (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,704	0,495	0,477	4,260

Sumber: Data Primer, diolah 2019

PEMBAHASAN

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep *Value For Money*

Hasil regresi linear berganda pengaruh akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Semakin kuat dan tingkat akuntabel pemerintah maka akan semakin berpengaruh baik terhadap hasil kinerja anggaran pemerintah. Oleh sebab itu pemerintah Kota Makassar harus tetap meningkatkan prinsip akuntabilitas yakni prinsip pertanggungjawaban terhadap hasil kinerja anggaran agar dapat menjadikan pemerintahan lebih baik lagi. Dalam penyelenggaraan akuntabilitas instansi pemerintah, perlu memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Harus ada komitmen yang kuat dari pimpinan dan seluruh staf.
2. Harus merupakan suatu sistem yang dapat menjamin kegunaan sumber-sumber daya secara konsisten dengan peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Harus dapat menunjukkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran.
4. Harus berorientasi kepada pencapaian visi dan misi serta hasil dan manfaat yang diperoleh.
5. Harus jujur, objektif, dan inovatif sebagai katalisator perubahan manajemen instansi pemerintah dalam bentuk pemutakhiran metode dan teknik pengukuran kinerja dan penyusunan laporan akuntabilitas.

Pengaruh Transparansi Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep *Value For Money*

Hasil regresi linear berganda pengaruh transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Semakin kuat dan tingkat transparansi maka akan semakin berpengaruh baik terhadap hasil yang menjamin akses atau keterbebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil yang dicapai

Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep *Value For Money*

Hasil regresi linear berganda pengaruh transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Semakin kuat dan pengawasan maka akan semakin berpengaruh baik terhadap hasil kinerja anggaran pemerintah. Pengawasan sangatlah diperlukan untuk menjaga agar pelaksanaan kegiatan pemerintahan berjalan sesuai dengan perencanaan dan sesuai dengan ketentuan peraturan berlaku

Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Pengawasan terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep *Value for Money*

Dalam upaya mewujudkan akuntabilitas, perlu didukung oleh transparansi yaitu akses terhadap media yang mendorong akuntabilitas entitas terhadap masyarakat. Hal ini karena transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam artian informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik harus secara langsung dapat diperoleh oleh mereka yang membutuhkan.

Ketika kinerja sudah dapat dikatakan akuntabel, tentunya informasi tersebut harus dipublikasikan kepada publik. Ketika masyarakat memperoleh informasi yang berkaitan dengan kinerja suatu instansi, maka dapat diasumsikan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap instansi tersebut dapat terbentuk. Di sisi lain, tuntutan akan adanya transparansi laporan keuangan sebenarnya juga dibutuhkan oleh setiap instansi untuk meningkatkan ataupun mengevaluasi kinerjanya.

Karena akuntabilitas juga menyangkut fungsi pengawasan, maka informasi yang berupa laporan keuangan harus memungkinkan untuk dapat diaudit atau dianalisis. Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dengan membandingkan hasil yang dicapai pada masa sekarang dan masa lalu dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja suatu instansi pada masa mendatang.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan terhadap kinerja anggaran berkonsep *Value for Money* pada instansi pemerintah Kabupaten Bone. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *Value for Money*. Akuntabilitas merupakan salah satu unsur pokok perwujudan *Good Corporate Governance* di mana pemerintah diminta untuk melaporkan hasil dari program yang telah dilaksanakan sehingga masyarakat dapat menilai apakah pemerintah telah bekerja dengan ekonomis, efisien dan efektif.
2. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *Value for Money*, di mana anggaran harus dapat menyajikan informasi yang jelas mengenai tujuan, sasaran, hasil, dan manfaat yang diperoleh masyarakat dari suatu kegiatan atau proyek yang dianggarkan.
3. Pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *Value for Money*. Pengawasan itu sendiri merupakan suatu sistem sasaran yang telah ditetapkan dalam suatu anggaran untuk mengawasi kegiatan-kegiatan manajerial, dengan membandingkan pelaksanaan nyata dan pelaksanaan yang direncanakan.
4. Berdasarkan hasil analisis korelasi ganda dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang cukup kuat antara akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan terhadap kinerja anggaran berkonsep *Value for Money*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2006. Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Halim, Syam. 2014, 2012. Akuntansi Sektor Publik. Jakarta Selatan : Salemba Empat
- Hardikasari, Eka. 2011. Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2008. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Mardiasmo, 2006. Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik : Suatu Sarana Good Governance. Jurnal Akuntansi Pemerintahan Vol. 2, No. 1, Mei 2006.
- Mardiasmo. 2002, 2004, 2018. Otonomi & Manajemen Keuangan Keuangan Daerah. Yogyakarta : Andi
- Mardiasmo. 2002. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mardiasmo. 2018. Akuntansi Sektor Publik. Edisi Terbaru. Yogyakarta : Andi.
- Maulidiah, Andi Lina. 2012. Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perum Perumnas Regional VII Cab. Sulsel I. Makassar: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.
- Maulidiah, Andi Lina. 2012. *Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perum Perumnas Regional VII Cab. Sulsel I.* Makassar: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.
- Prasetyo, Bambang & Lina Miftahul Jannah. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori, dan Aplikasi.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pratuvaliandry. 2004. *Analisis Kinerja Badan Pengawas Daerah Kota Pare-Pare dalam Pelaksanaan Pengawasan di Pemerintah Kota Pare-Pare.* Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Priyatno, Dwi. 2012. Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Yogyakarta: Penerbit Andi.



- Priyatno, Dwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto. *Pengaruh Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance terhadap Kinerja BUMN*. Jurnal Akuntabilitas Vol. 6, No. 2.
- Ujianto, Moehaditoyo, Amin. 2017. *Keuangan Negara*. Yogyakarta : Indomedia Pustaka
- Wiratna. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press